



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

REPRESENTASI KORUPSI DALAM FILM

SEBELUM PAGI TERULANG KEMBALI



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Cosmas Bayu Agung Sadhewo

12140110085

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
TANGERANG

2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh dan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh siap DICABUT.

Tangerang, 10 Juni 2016

(Cosmas Bayu Agung Sadewo)

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Representasi Korupsi Dalam Film

Sebelum Pagi Terulang Kembali”

oleh

Cosmas Bayu Agung Sadhewo

telah diujikan pada hari Selasa, 7 Juni 2016, pukul 08:30 s.d. 10:00

dan dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Dr. Indiwan Seto W, M.S.i

Ambang Priyonggo, S.S., M.A

Dosen Pembimbing

Dr. Rajab Ritonga

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi - UMN

Dr. Bertha Sri Eko M, M.Si.



*“Berusahalah dengan tulus. Berjuanglah dengan ikhlas. Karena percayalah,
hasil tidak akan pernah mengkhianati prosesnya.”*

- Cosmas Bayu

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang melimpah, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diselenggarakan Universitas Multimedia Nusantara dan wajib diambil oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.

Dalam periode pencarian referensi buku dan membuat laporan skripsi, Penulis dibantu dan diberi dukungan oleh banyak pihak. Oleh karenanya, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka, yaitu:

1. Bapak Dr. Rajab Ritonga, selaku Dosen Pembimbing yang memberi banyak masukan, saran serta pendapatnya untuk Penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Ambang Prioyonggo, selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan banyak masukan dan arahan-arahan untuk membuat laporan skripsi ini menjadi lebih baik
3. Bapak Dr. Indiwan Seto W, M.Si yang telah memberikan masukan dan penjelasannya dalam teori-teori yang Penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si., Selaku Ketua Program Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara yang telah memberikan kesempatan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Mama, Papa, adik Ratih dan Pandu, serta Maribeth yang memberikan dukungan dan semangat dalam mencari buku referensi serta semangat dalam membuat laporan skripsi ini.
6. Tim Refleksika (Arum Kusuma Dewi, Aliefia Nada Malik, Johanes Hutabarat, Stefani Theodora, Svaradiva Anurdea) yang memberikan canda tawa serta ide masukan-masukan dalam pembuatan laporan skripsi ini.

7. Para “kuncen” perpustakaan (Thesar Metta Mulyana, Christina Aling, Jessica Pangelah) yang telah menemani Penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi di perpustakaan UMN.
8. Mas Doni dan mas Bima sebagai penjaga perpustakaan yang sering ngajak ngobrol Penulis ketika suntuk saat mengerjakan laporan skripsi ini.
9. Cemara Production, Kelas Ilkom C 2012, serta teman-teman jurnalistik 2012 yang seperjuangan, kebersamaan dan segala masukan-masukan yang diberikan kepada Peneliti selama penulisan skripsi ini selesai.

Tangerang, 10 Juni 2016

Cosmas Bayu Agung Sadhewo



**REPRESENTASI KORUPSI DALAM FILM
SEBELUM PAGI TERULANG KEMBALI
ABSTRAK**

Oleh: Cosmas Bayu Agung Sadewo

Korupsi merupakan momok menakutkan bagi seluruh dunia, terutama dalam sistem pemerintahan suatu negara. Korupsi merupakan penyakit demokrasi dan modernitas. Korupsi adalah kejahatan ekonomi, yang dilakukan dengan penuh kalkulasi pendapatan dan keuntungan. Korupsi politik adalah penyalahgunaan wewenang atau kekuasaan untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompok tertentu. Tindak pidana korupsi di Indonesia memiliki pola korupsi dalam pelaksanaannya. Film adalah rekonstruksi dari apa yang menjadi realitas sosial. Film juga dapat mempengaruhi khalayak dengan penggambaran yang ditampilkan. Film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* merupakan film drama keluarga yang menghadirkan cerita korupsi politik yang terjadi dalam lingkaran kekeluargaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana representasi korupsi ditampilkan dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, serta teknik analisis semiotika Roland Barthes. Untuk menentukan makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam film ini, peneliti menggunakan tanda-tanda visual dan nonvisual. Tanda visual dapat dilihat menggunakan teknik sinematik *mise-en-scene*, unsur sinematografi, dan unsur pesan nonverbal kinesik. Untuk tanda nonvisual berupa narasi, dialog, atau pernyataan yang terdapat dalam film.

Hasil dari penelitian ini didapatkan adanya korupsi yang direpresentasikan oleh film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* melalui pelaku utama korupsi yang berasal dari kalangan legislatif yang bekerja sama dengan wakil dari korporasi swasta dalam pengadaan proyek pelabuhan. Sehingga, muncul mitos bahwa korupsi anggaran proyek sudah menjadi fenomena di kalangan pejabat pemerintahan Indonesia.

Kata kunci : korupsi, representasi, mitos, *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, film, semiotika Roland Barthes

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Teori dan Konsep Penelitian	12
2.2.1 Representasi	12
2.2.2 Komunikasi, Makna, dan Tanda	15
2.2.3 Film	17
2.2.3.1 Film Sebagai Media Komunikasi Massa	18
2.2.4 Semiotika	20
2.2.4.1 Semiotika Roland Barthes	24
2.2.4.2 Semiotika Film	27
2.2.5 Mitos	32
2.2.6 Korupsi	34
2.2.6.1 Korupsi Politik	36
2.2.6.2 Pola Korupsi di Indonesia	38
2.3 Kerangka Pemikiran	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	43
3.3 Unit Analisis	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Teknik Analisis Data	49

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2 Hasil Penelitian	63
4.2.1 <i>Scene</i> Perjanjian Hasan dalam Korupsi Proyek Pelabuhan	
4.2.1.1 Kajian Sintagmatik Makna Denotatif	64
4.2.1.2 Kajian Paradigmatik Makna Konotatif	67
4.2.2 <i>Scene</i> Permintaan Satria dalam Rencana Proyek Pelabuhan	
4.2.2.1 Kajian Sintagmatik Makna Denotatif	78
4.2.2.2 Kajian Paradigmatik Makna Konotatif	81
4.2.3 <i>Scene</i> Firman Sebagai Perantara dengan Pegawai Negeri	
4.2.3.1 Kajian Sintagmatik Makna Denotatif	89
4.2.3.2 Kajian Paradigmatik Makna Konotatif	92
4.2.4 <i>Scene</i> Gratifikasi Satria kepada Himawan	
4.2.4.1 Kajian Sintagmatik Makna Denotatif	101
4.2.4.2 Kajian Paradigmatik Makna Konotatif	104
4.3 Pembahasan	112

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	116
5.2 Saran	
5.2.1 Saran Akademis	117
5.2.2 Saran Praktis	117

DAFTAR PUSTAKA

118

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1	11
2. Tabel 2.2	23
3. Tabel 2.3	27
4. Tabel 2.4	28
5. Tabel 2.5	30
6. Tabel 2.6	30
7. Tabel 2.7	35
8. Tabel 2.8	36
9. Tabel 3.1	46
10. Tabel 3.2	48
11. Tabel 3.3	49
12. Tabel 4.1	54
13. Tabel 4.2	63
14. Tabel 4.3	64
15. Tabel 4.4	67
16. Tabel 4.5	77
17. Tabel 4.6	78
18. Tabel 4.7	81
19. Tabel 4.8	88
20. Tabel 4.9	89
21. Tabel 4.10	92
22. Tabel 4.11	100
23. Tabel 4.12	101
24. Tabel 4.13	104

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1	2
2. Gambar 2.1	25
3. Gambar 3.1	50
4. Gambar 4.1	53
5. Gambar 4.2	56
6. Gambar 4.3	57
7. Gambar 4.4	57
8. Gambar 4.5	58
9. Gambar 4.6	59
10. Gambar 4.7	59
11. Gambar 4.8	60
12. Gambar 4.9	61
13. Gambar 4.10	61
14. Gambar 4.11	62
15. Gambar 4.12	66
16. Gambar 4.13	76
17. Gambar 4.14	79
18. Gambar 4.15	91
19. Gambar 4.16	102

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA